



AWAS KEMATIAN: Dokter Dinesh Nair sedang presentasi tentang kanker payudara.

Dari Seminar Kanker Payudara dan Paru serta Penyakit Jantung di DBL Arena Don't Worry Benjolan di Payudara

Kadang, penyakit justru tak terobati karena penderitanya panik. Padahal, dengan penanganan yang tenang, penyakit tak jarang bisa sembuh. Itulah salah satu hal yang disampaikan para dokter dari Singapura dalam bincang kesehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin.

PEREMPUAN yang memiliki benjolan di payudaranya tidak usah terlampau panik. Tidak perlu juga menganggap bahwa benjolan tersebut adalah kanker dan *ngotot* untuk melakukan operasi. Biarkan saja. Sebab, 90 persen benjolan di payudara adalah jinak. Benjolan tersebut tidak akan menjadi ganas sampai kapan pun.

Hal tersebut disampaikan Prof Koong Heng Nung dalam bincang kesehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin.

sehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin. *Head and senior consultant thoracic and breast surgery* Department of Surgical Oncology National Cancer Centre (NCC) Singapore itu menuturkan, operasi justru akan mengundang risiko yang tidak mengenakkan.

Pertama, operasi bisa membikin bentuk payudara tidak lagi cantik. ▶ *Baca Don't Worry... Hal 43*

Tip Menjaga Payudara

Bagaimana jika payudara punya benjolan?

1. Jangan panik.
2. Jangan langsung berpikir akan operasi. Sebab, 90 persen tumor jinak dan tidak berbahaya.
3. Operasi pengangkatan bisa membuat payudara tidak cantik.

Kalau ada benjolan, apa yang dilakukan?

Biopsi. Untuk mengetahui besar, luas, bentuk, dan keganasan tumor dalam payudara

Bagaimana deteksi dini payudara?

1. Deteksi dini sendiri. Dilakukan tiap bulan selepas haid. Dengan cara meraba payudara.
2. Mamografi. Terutama untuk perempuan 40 th ke atas. Sebanyak 80-90 persen benjolan akan diketahui lewat cara ini.
3. Konsultasi ke dokter secara rutin. Terutama jika ada yang aneh pada payudara

Sumber: Prof Koong Heng Nung (head and senior consultant Thoracic and Breast Surgery Department of Surgical Oncology National Cancer Centre/NCC, Singapore)

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS



FOTO-FOTO: FRIZAL/JAWA POS

Mulai Barongsai, Reog, hingga Wul-Dawul

Prihatin, HUT Brimob Racik Sederhana dengan Semarak

SURABAYA – Semarak kebahagiaan ulang tahun memang tak bisa disembunyikan dalam perayaan Hari Jadi Ke-64 Brigade Mobile (Brimob) di Mapolda Jatim

▶ *Baca Mulai... Hal 43*



KEMAMPUAN KHUSUS: Anggota Bhayangkari memeragakan senam senjata pada perayaan HUT Ke-64 Brimob (atas). Anggota Brimob memainkan reog Ponorogo.

Uang Dewan Tambah Rp 30 M

Di APBD 2010, dari Rp 40 M Jadi Rp 70 M

SURABAYA – Ada saja cara DPRD Surabaya menambal pundi-pundi pemasukan untuk mereka. Salah satunya, menganggalkan pengesahan APBD pada 10 November agar anggaran untuk wakil rakyat dinaikkan. Kenaikannya pun luar biasa, dari Rp 40 miliar menjadi Rp 70 miliar.

Hal itu diungkapkan sumber *Jawa Pos* di pemkot yang tak mau namanya dikorbankan. Sumber tersebut mengungkapkan, anggota dewan memang meminta agar anggaran untuk mereka dinaikkan. Yaitu, 57,1 persen. Menurut sumber tersebut, sebagian besar anggaran itu dialokasikan untuk kunjungan dinas atau kunker. "Kalau dihitung-hitung, hampir setiap hari ada saja komisi yang melakukan kunjungan kerja," katanya.

Sumber tersebut juga menegaskan, kenaikan anggaran untuk operasionalisasi dewan itu pula yang menghambat pengesahan APBD menjadi APBD 2010. Sebelumnya, DPRD meminta agar pemkot merevisi anggaran dengan alasan defisit sangat besar, yakni Rp 879 miliar.

Nah, permintaan revisi itu dimaksudkan agar pemkot menambah jatah dewan. Indikasinya, setelah diperbaiki, defisit masih tetap besar, yaitu Rp 868 miliar. Tapi, dengan jumlah defisit yang sama, dewan *toh* menyetujui RAPBD 2010 yang disusun pemkot.

Sekretaris DPRD Surabaya Abu Chazim Latief membenarkan hal itu. "Memang ada usul anggaran untuk dewan," ungkapnya. Dia menyatakan, sebagian besar anggaran tersebut memang digunakan untuk kunjungan kerja

▶ *Baca Uang... Hal 43*

Penambahan Duit di APBD

Versi Pemkot:	Versi Dewan:
▶ Ada kenaikan anggaran dewan, dari Rp 40 M ke Rp 70 M.	▶ Ada kenaikan anggaran.
▶ Persentase mencapai 57,1 persen.	▶ Tidak menyebutkan jumlah.
▶ Sebagian besar digunakan untuk kunjungan kerja.	▶ Digunakan untuk penyekutan ruang fraksi, pembuatan smoking room, dan rehab rumah dinas Ketua DPRD.
▶ Deal agar APBD segera disahkan dewan.	

DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

VIDEOTRON



BESI BIRU: Sisa-sisa videotron Kedungdoro yang kemarin masih mangkrak.

Soal Ganti Rugi Masih Gelap

SURABAYA – Ganti rugi kerusakan karena jatuhnya videotron di Jalan Kedungdoro, 12 November, masih belum jelas. Toko onderdil mobil UD Selamat Motor belum mendapatkan ganti rugi.

Bagian depan toko tersebut rusak parah. Sampai kemarin, toko tidak bisa beroperasi. Salah seorang pegawai yang bernama Yanto mengungkap, pemilik toko tersebut masih belum diajak *ngomong* soal jatuhnya videotron tersebut. Pihak PT Rajawali Citra Buana (RCB) maupun Pemkot Surabaya masih belum berbicara soal ganti rugi.

Yanto, berdasar pembicaraan dengan pemilik toko, belum mengestimasi berapa besar kerugian karena tumbang videotron tersebut. Namun yang pasti, bangunan depan toko tersebut rusak parah

▶ *Baca Soal... Hal 43*

Jaksa Belum Ajukan Kasasi

Vonis Bebas Sukanto Cs

SURABAYA – Rencana jaksa penuntut umum mengajukan kasasi atas putusan bebas Pengadilan Negeri (PN) Surabaya terhadap tiga pejabat Pemkot belum direalisasikan. Kalau sampai minggu depan kasasi ke Mahkamah Agung (MA) belum dilakukan berarti vonis bebas itu *inkracht* atau berkekuatan hukum tetap.

Dalam sidang perkara gratifikasi di PN

Surabaya 21 Oktober lalu, hakim memutuskan bebas Sekkota Sukanto Hadi, Asisten II Muhlas Udin, dan Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Purwito. Saat itu jaksa menyatakan akan melakukan kasasi.

Sesuai KUHAP, pengajuan memori kasasi dibatasi 14 hari kerja sejak pernyataan kasasi. Jaksa menyatakan kasasi pada 2 November. Sehingga, batas waktu penyampaian memori kasasi adalah 18 November. Hingga saat

ini belum ada tanda-tanda kasus tersebut akan berlanjut ke tingkat kasasi.

Kasi Pidus Kejar Surabaya Ade Tajudin Sutiawarman saat dikonfirmasi menegaskan jaksa sudah siap mengajukan memori kasasi. Hanya saja saat ini tim jaksa masih mengkaji salinan putusan.

"Kami harus tahu secara detail alasan hakim membebaskan terdakwa," ucapnya.

Dia membenarkan soal batas waktu seperti yang tertuang dalam KUHAP

▶ *Baca Jaksa... Hal 43*

Miftah Yama Fauzan, Siswa SMA Pencipta Pistol Elektronik dan Ozonizer

Pistol Bertenaga Baterai, Tembakkan 2 Ribu Peluru

Tak perlu menunggu tua untuk menjadi seorang penemu. Itu dibuktikan Miftah Yama Fauzan. Umurnya baru 15 tahun, baru kelas X SMAN 1 Sidoarjo. Tapi, sejumlah penemuan yang aplikatif dan meraih juara sudah berhasil dia ciptakan.

AHMAD ZARKASI

MUDA bukan berarti tak punya daya. Mumpung belum tua, Miftah Yama Fauzan memunculkan segudang ide dan gagasan orisinal. Atas orisinalitas itu, enam profesor terbelalak dan menahbiskan Miftah sebagai *runner-up* lomba penelitian ilmiah remaja pada Agustus lalu di Jakarta.

Saat ditemui di rumahnya, Jumat



DITE SURENDRA/JAWA POS

PENELITI MUDA: Miftah Yama Fauzan menunjukkan pistol elektronik ciptaannya.

(13/11), Miftah mengaku itu merupakan kali kedua dirinya menjuarai lomba ilmiah. Sebelumnya, siswa kelas X SMAN 1 Sidoarjo tersebut berkreasi dengan membikin ozonizer.

Rangkaian elektronik berukuran seluas kertas folio dan seberat kurang dari satu kilogram itu mampu mengubah air sumur menjadi air minum hanya dalam lima belas detik. "Asalkan, airnya tidak mengandung logam berat," ucap Miftah.

Sebab, ozonizer bikinannya tersebut memang belum didesain untuk memisahkan logam berat terlarut dalam air. Tapi, alat itu bisa menetralkan bau dan rasa berkat reaksi *corona discharge* yang dihasilkan alatnya.

Melalui reaksi tersebut, papar dia, dihasilkan percikan-percikan api di dalam tabung. Percikan-percikan api yang bereaksi dengan oksigen itu akan menghasilkan ozon. "Jadi, alat ini mirip prototipe alam kita," jelas siswa yang mengaku

membikin alat itu saat masih SMP. Pengetahuan yang dia dapatkan dari sekolah tak sia-sia. Siswa penyuka pelajaran biologi, fisika, dan kimia tersebut mendapat pencerahan lantaran tahu bahwa gas ozon bersifat tidak stabil. Sifat gas tidak stabil itu pula yang membuat sel bakteri tak mampu bertahan. Bahkan, lanjut dia, sel bakteri tersebut bisa pecah. "Kondisi itu juga bisa terjadi pada manusia," tutur alumnus SMPN 4 Sidoarjo tersebut.

Miftah pun berpikir keras membuat alat tersebut. Sebab, dia paham pentingnya air bagi kehidupan. Sebuah riset kecil pun dirancah. Dia memanfaatkan listrik sebagai bahan utama pengubah mutasi air tersebut.

Setelah itu, dia mencoba mengalirkan gas ozon dari alatnya tersebut ke dalam air. Dia melakukan tiga riset untuk mengetahui waktu efektif. Ozon itu dialirkan selama 5 menit, 1 menit, dan 15 detik

▶ *Baca Pistol... Hal 43*

Setiap Hari Tersedia Hadiah Satu Juta Rupiah dari **HONDA**

Berbunga

Dapatkan Bantuan Mewujudkan Lingkungan Anda Lebih Berbunga senilai Rp 1 juta dari MPM Honda, caranya tulis opini Anda, tentang bagaimana caranya lingkungan Anda bisa lebih berbunga. Setiap Opini terbaik, akan mendapatkan bantuan senilai Rp 1 juta untuk mewujudkan impian tersebut. Kirimkan Balot disamping ini langsung ke: Bagian Pemasaran Jawa Pos, Graha Pena Lt. 5, Jl. A. Yani 88 Surabaya, atau ke kotak balot yang ada di lokasi road show Surabaya Berbunga terdekat. Opini ditunggu sampai jam 16.00 setiap harinya.

BALOT Berbunga GRAND PRIZE

2 PLAY YOUR BEAT

Nama _____

Alamat _____

No. KTP/SIM _____

No. HP _____

Cara anda mewujudkan lingkungan lebih Berbunga

1.700 Pandu Diabetes Senam Bersama

SURABAYA— Lapangan Prapat Kurung kemarin pagi (14/11) kedatangan ribuan pengunjung. Para pengunjung itu, yang rata-rata berusia 50 tahun ke atas, mengenakan setelan *training*. Mereka berbaris sesuai kelompok masing-masing di lapangan yang berlokasi di depan rumah sakit PHC tersebut. Seluruhnya kemudian bersama-sama melakukan senam dengan penuh semangat.

Meskipun bersaput peluh, wajah-wajah mereka tampak ceria. Kaki, tangan, dan tubuh mereka bergerak dengan giat mengikuti panduan instruktur. Ribuan orang tersebut adalah para pengidap diabetes dari berbagai penjuru Kota Pahlawan. Seluruhnya berada di bawah naungan Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) Surabaya. Mereka berkumpul di lapangan Prapat Kurung untuk memperingati Hari Diabetes Sedunia (World Diabetes Day).

"Ini sebenarnya agenda tahunan. Tapi, tahun lalu, masing-masing wilayah mengadakan sendiri-sendiri. Untuk tahun ini, dipusatkan di RS PHC sini," ujar ketua Persadia Surabaya Prof Dr dr Agung Pranoto MSc SpPD-KEMD.

Acara yang dimulai tepat pukul 06.00 itu dihadiri oleh sekitar 1.700 peserta, yang merupakan pandu diabetes. Yakni, pasien diabetes yang telah mendapatkan pembinaan dari cabang-cabang Persadia di seluruh Surabaya. Mereka merupakan pasien binaan 19 rumah sakit dan lima puskesmas di seluruh Surabaya. Ada pula pandu diabetes yang

merupakan binaan kelurahan Wonorejo.

Tema acara tersebut disesuaikan dengan tema besar World Diabetes Day, yakni *Diabetes Education & Prevention*. Tema tersebut diambil untuk menanggulangi penyebaran penyakit diabetes yang makin tak terdugung. Bahkan, World Health Organization (WHO) sudah menobatkan diabetes sebagai penyakit wabah. Sebab, jumlah penderitanya meningkat drastis dari tahun ke tahun.

Hingga tahun ini, jumlah penderita diabetes di seluruh dunia mencapai 230 hingga 250 juta orang. Sebanyak 7 juta di antaranya berada di Indonesia. Di Surabaya, jumlah penderita diabetes sekitar enam persen dari seluruh penduduk, atau sekitar 174 ribu orang. (**rum/dos**)



SEHAT RAME-RAME: Para peserta saat melakukan senam bersama untuk memperingati Hari Diabetes Sedunia di lapangan Prapat Kurung kemarin (14/11).

Daripada Kunker, Lebih Baik Browsing

■ UANG...

Sambungan dari hal 29

Sayangnya, dia belum bisa memberikan rincian. "Masih terus disusun. Maaf, saya nggak bisa ngomong," ujarnya.

Soal anggaran, dewan pun terkesan tertutup. Sejumlah anggota DPRD yang terkenal kritis pun enggan berkomentar. Misalnya, Ketua Komisi B Mo-chammad Machmud. Selama pembahasan anggaran,

kader Partai Demokrat tersebut aktif rapat. Sebab, dia termasuk salah seorang anggota badan anggaran yang membahas RAPBD 2010. Namun, ketika ditanya soal kenaikan alokasi untuk dewan, dia mengaku tidak tahu-menahu.

Machmud mengakui adanya kenaikan alokasi dana untuk operasionalisasi dewan. Tapi, dia membantah bahwa penambahan anggaran hanya untuk keperluan kunker. "Kalau soal kunker, saya kurang tahu," ujarnya.

Dia mengungkapkan, penambahan anggaran untuk dewan itu digunakan untuk pembangunan fisik. Di antaranya, membuat sekot ruangan fraksi. Sebab, jumlah fraksi DPRD periode sekarang membengkak daripada periode lalu (2004–2009). Yakni, dari lima menjadi tujuh fraksi. "Itu kan butuh ruangan. Makanya, anggarannya bertambah," jelasnya.

Menurut Mahmud, penambahan anggaran itu juga digunakan untuk membuat area merokok. Saat ini, gedung dewan belum memiliki ruangan khusus bagi perokok. "Nanti dibangun di tiap lantai. Jumlahnya sekitar tiga ruangan," ucapnya.

Selain itu, kader Partai Demokrat tersebut menyebutkan, penambahan dana digunakan untuk memperbaiki rumah dinas ketua DPRD Kota Surabaya. "Untuk keperluan apa saja, nanti saya

■ DON "T WORRY...

Sambungan dari hal 29

Sebab, bekas pembedahan sangat kentara di payudara. Sayatan operasi pun sangat mengurangi keindahan bentuk payudara. "Jelas sangat mengganggu. Sebab, payudara adalah kebanggaan perempuan," tutur Koong ketika berbincang dengan *Jawa Pos* pada akhir acara.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Perokok Berpotensi Sudden Death

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Sebelum itu, perempuan di atas 40 tahun, Koong menyarankan agar melakukan mamografi. Secara sederhana, mamografi diartikan sebagai jenis pemeriksaan radiologi menggunakan sinar X.

Pengacara Terdakwa Sudah Siap

■ JAKSA...

Sambungan dari hal 29

Menurut dia, jaksa masih punya waktu sekitar sepuluh hari untuk memasukkan memori kasasi ke pengadilan. Dia memastikan, sebelum tempo waktu habis, berkas itu sudah siap dikirimkan ke MA Saiful Maarif, kuasa hukum para terdakwa mengatakan bahwa dia sudah siap dengan kontra

memori kasasinya. Namun, berkas itu belum dimasukkan lantaran jaksa belum memasukkan memori kasasinya. "Kami tinggal memasukkan saja, semuanya sudah siap," ucapnya. Isinya terkait dengan keterangan saksi yang menyatakan bahwa terdakwa memang berhak menerima dana jupung. Saiful menyatakan, hak itu diterima anggota dewan lantaran berperan

dalam pemungutan pajak. Hal itu dilakukan dengan cara menyusun APBD hingga mengawasi perolehan pajak. Tidak hanya itu, lanjut Saiful, dewan juga beberapa kali memanggil warga Surabaya yang diketahui mangkir pajak. Pemanggilan itu dilakukan untuk memverifikasi alasan tidak membayar pajak. "Saya rasa itu alat bukti kunci," jelasnya. (**eko/tom**)

Box Culvert Kejar Waktu

■ SOAL...

Sambungan dari hal 29

Demikian halnya dengan pelang nama toko yang hancur. Salah satu kerugiannya, UD Selamat Motor tidak bisa buka selama tiga hari. "Kami berharap pemerintah adil soal ini," tuturnya. Sementara itu, berdasar pantauan *Jawa Pos*, tidak banyak pekerja yang memotong-motong dan memindahkan bangkai reklame tersebut. Separa reklame memang sudah hilang. Namun, tiang pancang masih mangkrak. Menurut Didik Bajuri, wakil

pelaksana proyek kontraktor box culvert PT Gorga Marga Mandiri, pekerja memotong videotron tersebut pada malam hari. Alasannya, agar tidak mengganggu pekerjaan box culvert dan menghindari kemacetan di daerah padat kendaraan tersebut. "Mungkin tiga hari ini," tuturnya. Sementara itu, berdasar pantauan *Jawa Pos*, tidak banyak pekerja yang memotong-motong dan memindahkan bangkai reklame tersebut. Separa reklame memang sudah hilang. Namun, tiang pancang masih mangkrak. Menurut Didik Bajuri, wakil

bat pekerjaannya. Selain itu, proyek tersebut terkendala beberapa masalah. Antara lain, bocornya pipa PDAM di sekitar lokasi pengerjaan proyek. Dampaknya, air sungai meluap hingga membuat tanah di sekitar proyek longsor. Didik menambahkan, pengerjaan proyek sepanjang 500 meter dengan anggaran Rp 3,5 miliar itu akan dilakukan secepatnya. Tujuannya, mengejar tenggat waktu. Saat ini ada tiga kendaraan berat yang diturunkan pelaksana proyek. "Dua puluh pekerja kami pun sering lebur," lanjutnya. (**nur/dos**)

Polisi Harus Baca Sensitivitas

■ MULAI...

Sambungan dari hal 29

Meski begitu, acara itu tetap sederhana, tanpa parade yang bermewah-mewah. Peringatan kemarin (14/11) dihadiri sejumlah Kapolres, Kapolwil, pejabat TNI, dan pejabat muspida lainnya. Semantara itu, total 1.400 personel gabungan dari Samapta Polda Jatim, Polwiltabas Surabaya, Ditlantas Polda Jatim, Ditpolair Polda Jatim, dan sebihnya dari Sat Brimob Polda Jatim menjadi peraga peringatan tersebut. Seperti perayaan satuan TNI/Polri lainnya, acara kemarin juga

menyuguhkan atraksi kendaraan taktis dan kemampuan tempur satuan yang memang diplot sebagai "satuan tempur" Polri tersebut. Mulai bela diri hingga kemampuan tempur di atas kendaraan. Namun, yang paling mendapat aplaus adalah atraksi kesenian. Polisi-polisi tangguh itu memera-gakan tiga atraksi utama, yakni reog Ponorogo, barongsai, dan musik *wul dawul* Madura. Aplaus begitu meriah karena para peraganya adalah murni dari Sat Brimob. Selain tiga atraksi tersebut, yang mendapat tepuk tangan cukup meriah adalah kolose senapan oleh anggota Bhayangkari Satuan Brimob Polda Jatim.

Kapolda Jatim Brigjen Pol Pratiknyo membacakan sambutan Kapolri Jenderal Pol Bambang Hendaros Danuri. Katanya, Brimob sebagai bagian Polri harus ikut berperan aktif untuk membangun *trust building* dari masyarakat. "Salah satu implementasinya adalah dengan tidak berlebihan dalam melakukan perayaan," kata orang nomor satu di jajaran kepolisian Jawa Timur tersebut. Selain itu, dia mengatakan bahwa anggota Polri harus bisa membaca sensitivitas masyarakat dan berlaku prihatin. "Ini penting untuk meraih kepercayaan masyarakat," tegasnya. (**ano/dos**)

Bersaing Rebut Tempat di Olimpiade Siswa Internasional

■ PISTOL...

Sambungan dari hal 29

Fantastis. Hanya dalam 15 detik dia mendapati air itu aman dikonsumsi. Empat macam bakteri merugikan yang semula ada tinggal beberapa dan tidak membahayakan. Kadarnya pun ditoleransi. Itu diketahui setelah kadar air diuji di Laboratorium Kimia ITS.

"Biaya listriknya hanya membutuhkan Rp 0,83/gelas air," paparnya sambil meminum air yang dijernihkan dari alatnya. Berkait kreasi yang menghabiskan biaya Rp 82 ribu itu, Miftah dinobatkan sebagai juara Lomba Cipta Elektro Teknik Nasional di ITS.

Miftah pernah mencoba pistol itu pada kaleng minum bekas. Tembakan mampu menembus kaleng. Bahkan, imbuh dia, peluru juga menembus sasaran berupa buah mentimun hingga kertas yang dipangsek sekitar 5 cm di belakangnya.

"Jadi, kalo IPA, ya dilombakan dengan IPA," protesnya. Tapi, dia menyadari bahwa dewan juri yang terdiri atas dua belas orang tersebut tetap objektif. Juri dengan komposisi enam profesor itu memilih karya penelitian tentang Serat Ranggawarsita sebagai juara. Meski begitu, Miftah tetap bangga terhadap pistol elektroniknya.

Besok (16/11), dia diundang Depdiknas di Jakarta untuk mengikuti lomba Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Dia bersama 72 siswa hasil penayangan LPIR, Agustus lalu, akan bersaing ketat. Siswa-siswa pintar dari seluruh negeri itu akan bersaing merebut empat besar guna mewakili Indonesia dalam Olimpiade Siswa Internasional.

Beberapa hari terakhir, Miftah terlihat sangat sibuk memodifikasi pistolnya tersebut. Di antardua, menghaluskan siku setiap sudut pistol itu, mengganti lem perekat yang lebih halus, dan memasang *timer* isl ulang serta memasang pelontar senjata otomatis. Semoga berhasil. (***/dos**)

Beberapa hari terakhir, Miftah terlihat sangat sibuk memodifikasi pistolnya tersebut. Di antardua, menghaluskan siku setiap sudut pistol itu, mengganti lem perekat yang lebih halus, dan memasang *timer* isl ulang serta memasang pelontar senjata otomatis. Semoga berhasil. (***/dos**)

layang-layangminggu



Ini adalah kumpulan surat-surat bernada optimis, harapan, kebahagiaan, dan cinta dari para pembaca. Komplain, pengaduan, dan sejenisnya kami muat tiap Senin sampai Sabtu dalam rubrik *Metropolis Watch*. Surat yang dikirim harap dilengkapi fotokopi kartu identitas diri dan nomor telepon.

Bersyukur Speedy Masuk SMPN 1 Dudusampeyan

SEKITAR awal November 2009, sekolah kami, SMPN 1 Dudusampeyan, Gresik, mengajukan *schoolnet* (program kerja sama dinas pendidikan pusat dengan PT Telkom) meski agak terlambat karena berakhir Desember 2009. Kami diterima dengan sangat baik oleh Telkom Gresik yang diwakili Ibu Yeti. Tiga hari kemudian, sekolah kami didatangi petugas Telkom untuk memasang Speedy. Alhamdulillah, sampai sekarang koneksinya lancar. Kami sangat berterima kasih kepada diknas pusat dan PT Telkom. Kami berharap program mulia itu berlanjut karena sangat bermanfaat bagi guru di sekolah, utamanya sebagai sumber belajar alternatif bagi siswa di sekolah kami.

Servis HP Dapat HP Baru

PERKENALKAN, nama saya Vina Tania. Saya mempunyai HP Sony Ericsson tipe w910i. HP saya sering tiba-tiba mati sendiri. Karena masih garansi resmi, saya bawa ke service center Sony Ericsson Karimun Jawa. Ternyata tidak hanya HP saya saja yang sembuh, tapi saya juga dapat hadiah satu buah HP lagi dari program Sony Ericsson I Being Lucky. Melalui surat pembaca ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Sony Ericsson. Maju terus Sony Ericsson!

VINA TANIA
v1n4_t4n14@yahoo.com



ILUSTRASI BAGUS/JAWA POS

Salut Pelayanan Puskesmas Sukodono

SAYA menyampaikan ucapan terima kasih dan acungan jempol kepada *teamwork* Puskesmas Sukodono, baik layanan rawat jalan, UGD 24 jam, maupun rawat inap. Empat hari saya mendampingi anak dirawat inap di Puskesmas Sukodono, Sidoarjo. Tidak sia-sia Puskesmas Sukodono mengantongi sertifikasi ISO 9001-2000. Para petugas melayani pasien dengan sepuh hati dan empati. Mereka tanggap, gesit, dan solutif

dalam menghadapi keluhan pasien. Ditambah lagi, biaya yang relatif terjangkau (mungkin karena bersubsidi?). Melalui *Metropolis Watch*, saya berharap para pembaca dapat mengikis kesan bahwa layanan institusi pemerintah identik dengan "brengsek" alias tidak memuaskan. Semoga dari kota kecil semacam Sukodono, akan tumbuh pohon "layanan publik" yang besar, kuat, dan rimbun, yang mampu meneduhkan hati kami yang sering terimpit oleh kesulitan finansial dan permasalahan kehidupan lain. Harapan saya,

manajemen Puskesmas Sukodono dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan kualitas layanan. Terima kasih.

ERTI HANDRIASTUTI, delight_er@yahoo.com

Terkesan Hypermart Royal Plaza

PADA Minggu (8/11) istri saya pergi ke Hypermart Royal Plaza karena tertarik dengan program PWP belanja Rp 250 ribu dapat membeli koper 16/17 inci seharga Rp 50 ribu. Sampai di sana, istri saya bertanya kepada salah seorang karyawan Hypermart, yang kemudian saya ketahui bernama Eko. Ternyata, persediaan kopernya sudah habis karena hari itu merupakan hari terakhir promo. Dengan sedikit kecewa, istri saya tetap berbelanja karena sejak awal memang berniat belanja bulanan. Beberapa saat sebelum membayar barang belanjaan di kasir, tiba-tiba Mas Eko menemui kami dan memberikan koper PWP yang terakhir, yang merupakan contoh. Saya salut dengan kinerja karyawan Hypermart Royal Plaza, terutama Mas Eko. Dia mau bersusah payah mencari istri saya di tengah-tengah kerumunan pengunjung yang lumayan ramai saat itu untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dengan pengalaman tersebut, pandangan saya terhadap Hypermart semakin positif. Sebab, selama bertahun-tahun saya menjadi pelanggan Hypermart di cabang mana pun, tidak pernah sekali pun Hypermart mengecewakan saya. Tambah sukses Hypermart, baik pelayanan maupun promo-promo yang menarik.

SUGIE HERLABANG, sugie_glx@yahoo.com